

BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kota Ambon yang terletak di Provinsi Maluku, Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan sebagai variabel bebas serta Kepercayaan Masyarakat sebagai Variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui kuesioner.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Sarwono, (2006) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh elemen dari suatu daerah yang menjadi sasaran objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis menentukan populasi yaitu seluruh masyarakat di Kota Ambon yang pernah menggunakan aplikasi layanan publik dan paham atas keuangan daerah Kota Ambon.

2. Sampel

Proses pengambilan sampel adalah memilih elemen secukupnya sesuai dengan pemahaman sifat atau karakteristiknya sehingga dapat menggeneralisasikan. Umar (2000) menyatakan bahwa ukuran sampel dapat dihitung agar mewakili populasi yang ada. Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Minimal sampel yang dibutuhkan

N: Jumlah Seluruh Populasi

e: Error Bound yang ditoleransi

populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Kota Ambon yang berjumlah 348.753 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Ruslan (2008) kesalahan yang dapat ditoleransi dalam perhitungan ini sebesar 10%, karena penelitian sosial keakuratannya lebih sulit dibandingkan dengan ilmu pasti. Sehingga penulis menggunakan nilai toleransi kesalahan 10%.

$$n = \frac{348.753}{1 + 348.753 \times 10\%^2}$$

Perhitungan yang diperoleh menunjukkan angka 99,99 atau kurang lebih 100. Jadi, sampel yang diambil adalah sebanyak 100 sampel. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih representatif. Kriteria yang ditetapkan adalah masyarakat pernah menggunakan aplikasi layanan publik dan paham atas keuangan daerah Kota Ambon.

D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah transparansi pengelolaan keuangan (X1) dan akuntabilitas pengelolaan keuangan (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepercayaan masyarakat (Y).

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang merupakan pengumpulan data secara langsung pada sumber pertama yaitu objek penelitian (Ulum et dkk., 2021). Perolehan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket kepada responden yaitu masyarakat Kota Ambon Provinsi Maluku.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner tersebut sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang dipilih. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala ini berdasarkan jumlah sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator suatu variabel yang akan diukur. Menurut Sanusi (2011), skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label Cukup Setuju pada posisi tengah (ketiga). Berikut skala menurut likert:

- a. Bobot nilai = 5 → Sangat Setuju
- b. Bobot nilai = 4 → Setuju
- c. Bobot nilai = 3 → Cukup Setuju
- d. Bobot nilai = 2 → Tidak Setuju
- e. Bobot nilai = 1 → Sangat tidak setuju

G. Teknik Analisis Data

A. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum (Ghozali, 2016). Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator variabel.

B. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 2003). Sedangkan menurut Sugiyono, (2014). hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas angket, digunakan perhitungan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam penelitian ini, uji keandalan setiap variabel diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Ada dua alasan peneliti menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Pertama, Teknik *Cronbach's Alpha* merupakan teknik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan. Kedua, dengan melakukan uji *Cronbach's Alpha* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten. Perhitungan angket dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung nilai kritik atau standar reliabilitas. Adapun nilai kritik untuk reliabilitas angket adalah 0,5. Artinya, apabila nilai kritik untuk reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,5 ($r_i \geq 0,5$), maka angket tersebut dikatakan reliabil.

C. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y: Kepercayaan Masyarakat

b_0 : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

x_1 : Transparansi Pengelolaan Keuangan

x_2 : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka Distribusi normal
- Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka Distribusi tidak normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh (Ghozali, 2012).

E. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

2) Uji F

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau *goodness of fit*, apakah model persamaan yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (fit) atau tidak. Uji F ini sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah

variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak.

F. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi ini dilakukan untuk melihat dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen X Transparansi Pengelolaan Keuangan (X1), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap variabel dependen Y yaitu Kepercayaan Masyarakat (Y). Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

